

---

## Inovasi Pembelajaran Literasi Untuk Siswa di SDN 1 Mancilan Mojoagung Jombang

Ino Angga Putra<sup>1</sup>, Primaadi Airlangga<sup>2\*</sup>, Bidayatul Hubbil Iffah<sup>3</sup>, A'at Mustaghfirin<sup>4</sup>,  
Feniatul Ismah<sup>5</sup>, Lusi Rahmawati<sup>6</sup>, Putri Elsa Syintia Anwar<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Fisika Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Informatika Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah

<sup>3,4,5,7</sup>Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>6</sup>Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [primaadi.airlangga@unwaha.ac.id](mailto:primaadi.airlangga@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Elementary school is the first level of formal education for students in pursuing education. Where education in elementary schools has a contribution in building students' knowledge base used at the next level of education, therefore the implementation of learning in elementary schools must run optimally so that the objectives of holding elementary school education can be achieved. Reading skills are a way to get information about something written. Reading and writing skills are skills that a person acquired after they enter school. Therefore, these two types of language skills are the main learning offerings for students in lower elementary schools. These two skills materials are presented in one initial reading and writing package. Reading and writing must be immediately mastered by students in elementary school because these skills are directly related to the entire student learning process at school. In relation to this, the community service team and SDN 1 Mancilan found 13 students from grades 3-6 who experienced difficulties in reading and writing. Based on this, the community service team carried out reading and writing guidance for the 13 students by applying learning media in the form of modules, learning media in the form of spelling circles and standing words using spelling, syllable, and word method approach. To increase students' interest in literacy, the community service team carried out socialization and training on making wall magazine for grade 5 and 6 students using the Learning by Doing or LBD method.*

**Keywords:** Elementary School, Reading, Writing, Literacy

### ABSTRAK

*Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Dimana Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada jenjang Pendidikan berikutnya, oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan dengan optimal agar tujuan dari diselenggarakannya pendidikan sekolah dasar dapat tercapai. Keterampilan membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu yang ditulis. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang diperoleh seseorang setelah mereka memasuki usia sekolah. Oleh karena itu Kedua jenis keterampilan berbahasa ini merupakan sajian pembelajaran yang utama bagi para siswa di SD kelas rendah. Kedua materi keterampilan ini disajikan dalam satu paket membaca, menulis permulaan. Membaca dan menulis harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah. Terkait dengan hal tersebut tim pengabdian masyarakat dan mitra SDN Mancilan 1 menemukan 13 siswa dari kelas 3-6 yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat melaksanakan bimbingan membaca dan menulis kepada 13 siswa tersebut dengan menerapkan media pembelajaran berupa modul dan media pembelajaran lingkaran eja dan standing word dengan pendekatan metode eja, silabel dan kata. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap literasi tim pengabdian masyarakat melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan MAJALAH DINDING untuk siswa kelas 5 dan 6 dengan metode Learning by Doing atau LBD.*

**Kata Kunci:** Sekolah Dasar, Membaca, Menulis, Literasi

---

## **PENDAHULUAN**

Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Ginting, 2020). Kemampuan membaca dan kemampuan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa. Kemampuan ini bagi siswa khususnya siswa SD perlu diperhatikan, agar siswa bisa mengikuti proses kegiatan belajar dikelas dengan baik dan maksimal (Fetra Bonita Sari, Risda Amini 2020).

SDN 1 Mancilan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian. Sekolah yang memiliki kurang lebih 250 siswa ini tengah menghadapi permasalahan dimana terdapat 13 dari 182 siswa kelas 3-6 SD yang memiliki kesulitan dalam belajar menulis dan membaca (literasi). Sebagaimana diketahui bahwa Kemampuan literasi memegang peranan penting dalam kehidupan siswa, karena literasi mampu membantu siswa menghadapi berbagai situasi kehidupan yang memerlukan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara yang baik. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran literasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kesulitan belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan yang mencakup latarbelakang siswa, intelektual yang berkaitan dengan metode mengajar guru, psikologis seperti motivasi, minat dan sosial emosional siswa dan fisiologis yang berkaitan dengan kesehatan siswa (Hamis et al. 2022). Oleh karena itu, inovasi pembelajaran literasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran literasi adalah melalui kegiatan kreatif dan menyenangkan. Misalnya, membuat cerita bersama atau membuat majalah dinding yang berisi tulisan-tulisan siswa. Dengan cara seperti ini, siswa akan lebih mudah memahami materi dan juga lebih terlibat dalam proses belajar.

Kegiatan kreatif dan menyenangkan seperti itu dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat membantu siswa untuk mengasah keterampilan menulis dan membaca dengan lebih baik. Saat siswa terlibat dalam pembuatan cerita atau tulisan untuk majalah dinding, mereka akan terdorong untuk memperluas kosakata mereka dan mengasah kemampuan mereka dalam menyusun kalimat yang baik dan benar. Dengan demikian, pembelajaran literasi yang dilakukan melalui kegiatan kreatif dan menyenangkan seperti itu dapat memberikan manfaat yang sangat positif bagi siswa dalam jangka panjang.

## **METODE**

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian masyarakat pada skema pengabdian masyarakat dalam melaksanakan bimbingan membaca dan menulis adalah metode eja, silabel dan kata. Metode eja adalah metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang diawali dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Metode silabel adalah metode pembelajaran membaca dan menulis yang diawali dengan pengenalan suku kata yang kemudian dirangkai menjadi kata yang memiliki arti. Dan yang ketiga adalah metode kata dimana proses pembelajaran diawali dengan menganalkan siswa pada kata yang telah mereka kenali (Di and Mi 2014). Metode tersebut diterapkan oleh tim pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa lingkaran eja dan *standing word*.

Adapun metode yang digunakan oleh tim pengabdian pada masyarakat dalam kegiatan pembuatan majalah dinding untuk siswa kelas 5 dan 6 adalah metode LBD atau *learning by doing* dimana metode ini menitikberatkan pada peran aktif siswa agar dapat mengalami sendiri informasi tentang materi pembelajaran mengenai majalah dinding yang disampaikan oleh tim pengabdian pada masyarakat sehingga siswa dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung (Robani et al. 2021).

**Tabel 1.** Gambaran target sasaran sebelum dan setelah kegiatan pengabdian bidang pendidikan

Kondisi sebelum program	Kondisi setelah program
Terdapat 13 dari 182 siswa dari kelas 3-6 dikategorikan kurang mampu membaca dan menulis	13 siswa dari kelas 3-6 yang dikategorikan “kurang mampu” membaca dan menulis mengalami peningkatan dalam ketegori “cukup mampu” membaca dan menulis
Guru belum memiliki media pembelajaran membaca dan menulis yang menarik	Guru memiliki media pembelajaran membaca dan menulis yang menarik
Siswa kelas 5 dan 6 belum mengenal majalah dinding	Siswa kelas 5 dan 6 mengenal dan dapat membuat majalah dinding

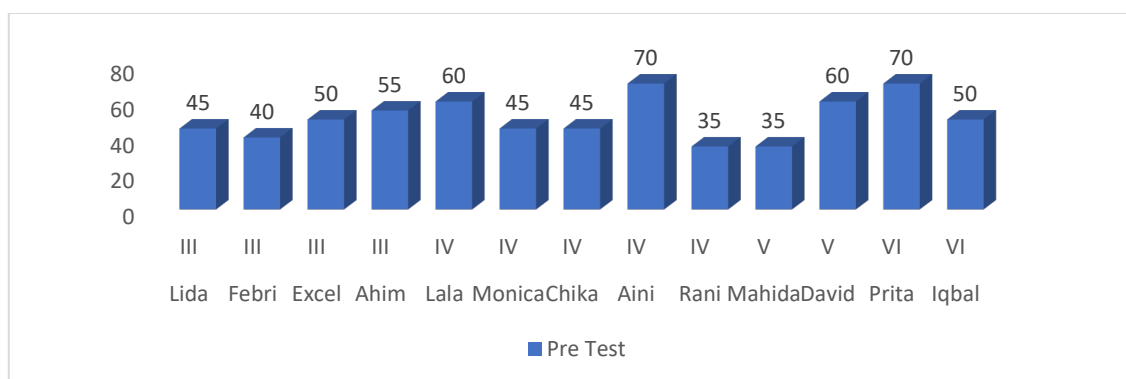
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah melakukan koordinasi dan diskusi dengan mitra yaitu kepala sekolah SDN Mancilan 1 Ibu Siti Mardhiyah, S.Pd. dengan mengajukan izin kemudian menentukan permasalahan dan solusi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Mancilan 1. Selain berdiskusi mengenai permasalahan dan solusi tim pelaksana pengabdian masyarakat bersama kepala sekolah menentukan target sasaran yaitu 13 dari 182 siswa kelas 3-6 SD mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis untuk dibina dalam kegiatan bimbingan menulis dan membaca. Kelas 3 -6 akan diberikan media pembelajaran (Gambar 6) dan diuji coba dengan indikator berupa test baca tulis. Tambahan bagi siswa kelas 5 dan 6, akan mendapatkan sosialisasi dan bersama-sama membuat Majalah Dinding (Gambar 5).

Tahap kedua, dilakukan *pre test* ulang (Gambar 1) kepada 13 siswa SDN 1 Mancilan yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan baca tulisnya. Hasil dari *pre test* dibuat dalam bentuk diagram (Gambar 2) untuk mempermudah mengetahui kemampuan baca tulis 13 siswa yang menjadi target sasaran.



**Gambar 1.** Pelaksanaan *Pre Test*



**Gambar 2.** Nilai *Pre Test*

**Tabel 2.** Kriteria Kemampuan Siswa

No	Kriteria	Nilai yang diperoleh
1	Sangat kurang mampu	0 - 25
2	Kurang mampu	26 – 56
3	Cukup mampu	57 – 75
4	Mampu	76 - 100

Kriteria kemampuan siswa yang ditampilkan menggunakan diagram dibuat menggunakan frekuensi *pre test* dan *post test* (Sari, 2016) dimana berdasarkan hasil analisis tabel frekuensi (Tabel 2) dapat dikategorikan bahwa rata-rata nilai *pre test* 13 siswa masuk dalam kriteria “kurang mampu”. Tahapan ketiga adalah dilaksanakan penyusunan materi modul dan media pembelajaran (Gambar 3A dan B) yang akan diterapkan kepada siswa. Pembuatan media pembelajaran ini dilakukan bersama dengan guru SD untuk dijadikan acuan dalam pembuatan media pembelajaran berikutnya yang sesuai dengan ide dan gagasan dari guru yang bersangkutan.



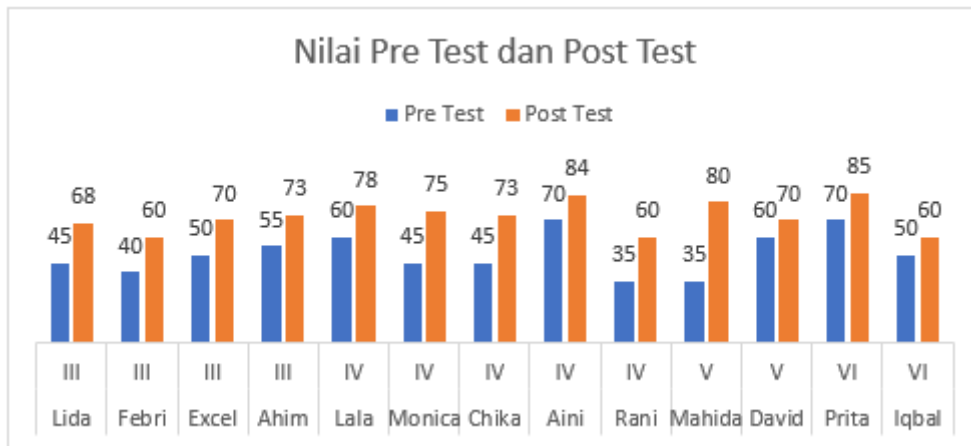
**Gambar 3.** A. Penyusunan media pembelajaran; B. Materi modul

Tahapan keempat adalah melaksanakan proses bimbingan membaca dan menulis kepada target sasaran menggunakan media pembelajaran dan modul yang telah disiapkan.



**Gambar 4.** A & B. Kegiatan bimbingan membaca dan menulis

Tahapan kelima adalah melaksanakan tahap evaluasi melalui pelaksanaan *post test* dengan hasil sebagaimana berikut (gambar 5):



**Gambar 5.** Diagram nilai *pre-test* dan *post-test* baca tulis

Berdasarkan hasil dari *pre test* dan *post test* (Gambar 5) yang telah dilakukan diketahui bahwa rata-rata nilai *post test* siswa masuk dalam kriteria “cukup mampu”. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembuatan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa SD terutama siswa SDN 1 Mancilan Jombang.

Langkah pengabdian selanjutnya adalah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 Mancilan dalam pembuatan Majalah Dinding (Gambar 5). Sosialisasi juga dilaksanakan kepada guru SD dalam pembuatan media pembelajaran (Gambar 6).



**Gambar 5.** Kegiatan pembuatan Majalah Dinding



**Gambar 6.** Media pembelajaran untuk membantu cepat membaca

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema Tim Pengabdian Masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal seperti yang pertama, memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan SDN Mancilan 1 Mancilan Mojoagung terkait pembelajaran membaca dan menulis dengan pendekatan metode menulis dan membaca yang memudahkan siswa. Yang kedua, menumbuhkan semangat siswa SDN Mancilan 1 Mancilan Mojoagung dalam melaksanakan kegiatan literasi melalui Majalah dinding atau MAJALAH DINDING sekolah. Yang ketiga, membantu guru dalam pembuatan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Yang terakhir adalah adanya peningkatan kemampuan 13 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis yang mana dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Di, Permulaan, and S D Mi. (2014). “Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Kemampuan. Membaca Permulaan Lebih Diorientasikan Pada Kemampuan Membaca Tingkat Dasar , Yakni Kemampuan Mengenal Huruf . Maksudnya , Anak-Anak Dapat Mengubah Dan Melafalkan Lambang-Lambang Tertulis Menjadi Bunyi-Bunyi Bermakna . P . Pada” 1, no. 2: 190–200.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. 2020. “*Jurnal Basicedu*,” 6, no. 4: 3(2), 524–32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Ginting, Eva Susanti. (2020). Penguatan Literasi Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*. <http://digilib.unimed.ac.id/41217/1/Fulltext.pdf>
- Hamas, Karya, Syahid Dan. (2022). Rencana Pembelajarannya D I Kelas, and X I I SMK. *Buku. Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 1,” no. 3: 1–15.
- Robani, Melia Erba, Fia Anisa Rachim, Amelia Febriani, and Ega Rizqi Fitri A. 2021. “Metode Learning By Doing Dalam Mengoptimilalisasi Kualitas Belajar Siswa Smp.” *Jurnal Ilmiah Edukasia* 1, no. 1: 24–30. <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7961>.
- Sari, Ayu Purnama. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi Dan Transportasi Serta Pengalaman Menggunakannya Pada Siswa Kelas Iv Sdn Kampungdalem. *Skripsi UIN PGRI Kediri*. [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2016/12.1.01.10.0146.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.10.0146.pdf)